

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA
PT. ALIJASIN LOGISTIK INDONESIA
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

SITI NURHASANAH

NIM. 14622272



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA
PT. ALIJASIN LOGISTIK INDONESIA
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

SITI NURHASANAH

NIM. 14622272

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
PADA PT. ALIJASIN LOGISTIK INDONEISA
TANJUNGPINANG

Diajukan Kepada :

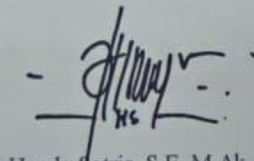
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

SITI NURHASANAH
NIM : 14622272

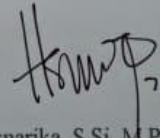
Menyetujui

Pembimbing Pertama,



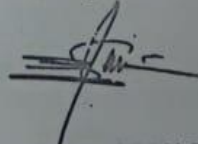
Hendy Satria, S.E.,M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si, M.Pd
NIDN. 1020118901 / Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Sri Kurnia, SE.Ak,M.Si.CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Skripsi Berjudul:

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
PADA PT. ALIJASIN LOGISTIK INDONESIA
TANJUNGPINANG

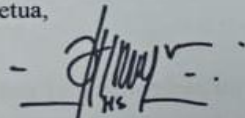
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

SITI NURHASANAH
NIM : 14622272

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Sembilan Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Delapan Belas dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Di Terima

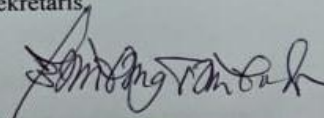
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



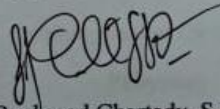
Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Sekretaris,



Bambang Sambodo, S.E., M.AK.
NIDK. 8833900016 / Asisten Ahli

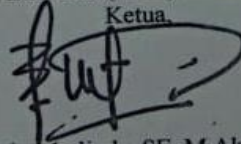
Anggota,



Rachmad Chartady, S.E., M.AK.
NIDN. 1021039101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 4 Januari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua



Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Siti Nurhasanah
NIMR : 1410099622272
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.38
Program Studi Jenjang : Akuntansi Strata – 1 (Satu)
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang

Dengan Ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Desember 2019

Penyusun



Siti Nurhasanah
NIM. 14622272

"MOTTO"

" Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan"

(Q.S. Alam Nasyroh : 5)

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah

Kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada

Allah SWT supaya kamu menang"

(Q.S. Ali Imran : 200)

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Q.S. Al-Baqarah : 153)

"Kadang kita terjatuh hanya supaya bisa lebih kuat untuk bangkit dan melompat lebih tinggi. Percayalah pada rencana Tuhan."

(Mario Teguh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillah hirrahmannirrahim

Alhamdulillah wassyukurillah wanikmatullah warahmatullah

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi ku untuk meraih cita-cita besarku

Waktu yang sudah kujalani dengan hidup yang sudah menjadi takdirmu, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupan. Ku bersujud di hadapan Mu, dipenghujung awal perjuanganku Segala Puji Bagi Mu Ya Allah.

Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih menadah do'a dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu. Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Alm. Ibundaku tercinta Ida dan Ayahandaku Mustafa, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan dan airmata yang ada didepanku. Untuk itu kupersembahkan juga ungkapan terimakasihku kepada Suamiku tercinta Supriadi terimakasih buat segala dukungan, motivasi dan do'a yang diberikan kepadaku.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT.Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjungpinang. Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Ibu Cahrlly Marlinda, SE.M.AK.AK,CA. selaku ketua Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.AK.CA. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.AK,M.Si.CA selaku ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Penasehat Akademik.
4. Bapak Hendy Satria, SE.M.AK.CA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Hasnarika, S.Si.M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.
7. Pimpinan PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang, Bapak Ali Munar yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, serta karyawan PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang yang telah

banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan kesempatan serta saran untuk penelitian yang dilakukan penulis.

8. Untuk keluargaku tercinta Adik kandungku Siti Musliha, untuk Pamanku Ajis dan Bibiku Wahyuni yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan, semangat, dan dukungan serta selalu menyertakan do'a kepada penulis selama perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini.
9. Untuk sahabat dan teman-temanku Ranti Mawarni, SE, Eva Peronika ujung, SE, Egi Indri Pratiwi, Lia Oktaviana, SE, Lina, SE, Tinneke Claudia, Nurhayati, Selfia Artika dan teman-teman seperjuangan saya berterimakasih telah banyak membantu support dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam praktek ataupun penelitian berikutnya.

Tanjungpinang2019

Penulis

Siti Nurhasanah
NIM. 14622272

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	6
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II TUJUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 Sistem	9
2.1.1.1 Definisi Sistem.....	9
2.1.1.2 Karakteristik Sistem.....	10

2.1.2	Informasi	15
2.1.2.1	Pengertian Informasi	15
2.1.2.2	Karakteristik Informasi	16
2.1.2.3	Ciri-Ciri Informasi yang Berkualitas	20
2.1.3	Akuntansi	23
2.1.3.1	Pengertian Akuntansi	23
2.1.4	Sistem Informasi Akuntansi	25
2.1.4.1	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi....	25
2.1.4.2	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	26
2.1.4.3	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	28
2.1.4.4	Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	30
2.1.5	Penjualan	33
2.1.5.1	Pengertian Penjualan	33
2152	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....	34
2153	Dokumen-dokumen Penjualan	37
2.1.6	Sistem Informasi Penjualan.....	40
2.1.6.1	Pengertian Sistem Informasi Penjualan	40
2.1.6.2	<i>Flowchart</i> Penjualan	42
2.1.7	Pengiriman Barang	44
2.1.7.1	Pengertian Pelayanan Jasa Pengiriman Barang	44
2.1.7.2	<i>Flowchart</i> Pengiriman Barang	46
2.1.8	Pengukuran Efektivitas	46
2.2	Kerangka Pemikiran	50
2.3	Penelitian Terdahulu	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	54
3.2	Jenis Data	55
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	55

3.4	Teknik Analisis Data.....	56
-----	---------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang.....	60
4.1.2	Struktur Organisasi PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang.....	61
4.2	Hasil Penelitian	64
4.2.1	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Pengiriman Barang PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang.....	64
4.3	Pembahasan.....	73
4.3.1	Pembahasan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.2 <i>Flowchart</i> Penjualan	41
Gambar 2.3 <i>Flowchart</i> Pengiriman Barang	44
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	61
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Penelitian	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Tanda Terima (STT)
- Lampiran 4 Kwitansi
- Lampiran 5 Surat Jalan
- Lampiran 6 Rekap Pendapatan Harian
- Lampiran 7 Contoh Bukti Pengeluaran Kas
- Lampiran 8 Contoh Pencatatan Barang Masuk dan Barang Keluar
- Lampiran 9 Uji Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. ALIJASIN LOGISTIK INDONESIA TANJUNGPINANG

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penjualan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan yang di gunakan pada perusahaan, (2) Apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang di gunakan pada perusahaan sudah berjalan secara baik dan efektif. Penelitian ini di lakukan di PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang belum memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif karena walaupun PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang sudah menerapkan adanya blanko untuk serah terima dan kwitansi penjualan namun pada kwitansi dan blanko tersebut tidak terdapat no resi. Hal ini sangat fatal dan rawan akan adanya duplikasi dari blanko tersebut. Dan juga belum adanya struktur organisasi yang jelas yang dapat memisahkan tugas dan tanggung jawab secara jelas sehingga terjadinya perangkapan tugas.

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Sistem Informasi akuntansi penjualan yang dimiliki PT. Alijasin Logistik Tanjungpinang telah memiliki sistem akuntansi yang dapat mendukung transaksi penjualan, namun sistem akuntansi yang telah ada perlu dikembangkan lebih lanjut. (2) Sistem Informasi akuntansi penjualan yang dimiliki PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang Belum memiliki struktur organisasi yang dapat memisahkan tugas dan tanggung jawab fungsi penjualan (kasir) dengan fungsi akuntansi secara jelas.

Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, 27 November 2019,
78 halaman + 5 gambar + 9 lampiran.

Referensi : 47 buku (2009 – 2017 dan 6 jurnal)

Dosen Pembimbing 1 : Hendy Satria, SE.M.AK

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si.M.Pd.

ABSTRACT

ANALYSIS OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN PT. ALIJASIN LOGISTIK INDONESIA TANJUNG PINANG

Keywords: Accounting Information Systems, Sales Systems

The purpose of this study is to find out: (1) How is the sales accounting information system used in the company, (2) Is the sales accounting information system used in the company running well and effectively. This research was conducted at PT. Alijasin Logistics Indonesia Tanjungpinang.

Data analysis method used is descriptive qualitative method. Source of data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques through interviews, documentation and observation.

The results of this study are that at PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang does not have an effective sales accounting information system because even though PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang has implemented a blank for handover and sales receipts but the receipts and blanks have no receipt. This is very fatal and prone to duplication of the blank. And also there is no clear organizational structure that can clearly separate duties and responsibilities so that duplication of duties occurs.

From the results of research and analysis that have been done can be concluded that: (1) Sales accounting information system owned by PT. Alijasin Logistics Tanjungpinang already has an accounting system that can support sales transactions, but the existing accounting system needs to be further developed. (2) Sales accounting information system owned by PT. Alijasin Logistics Tanjungpinang has not been effective because it does not yet have an organizational structure that can clearly separate the duties and responsibilities of the sales function (cashier) from the accounting function.

Thesis of College of Economics (STIE) Development, 27 November 2019, 78 pages + 5 pictures + 9 attachments.

References : 47 books (2009 - 2017 and 6 journals)

Supervisor 1 : Hendy Satria, SE.M.AK

Supervisor 2 : Hasnarika, S.Si.M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jasa ekspedisi adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang yang saat ini sedang bertumbuh pesat dalam dunia bisnis, perusahaan ini bersaing untuk memberikan pelayanan terbaik kepada *customer*, dalam hal ketepatan waktu pengiriman dan keamanan barang sampai ketujuan. Kemajuan dibidang teknologi informasi, dan komunikasi mendorong kita untuk semakin memiliki banyak kemampuan dan keahlian agar dapat bertahan dalam persaingan dunia kerja dan bisnis yang semakin ketat.

Jasa pengiriman barang merupakan suatu bentuk pelayanan publik yang menawarkan kemudahan dalam proses pengiriman barang dari satu kota ke kota lainnya dengan aman dan dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak jasa tersebut. Pengiriman barang dapat berupa dokumen, logistik, produk elektronik dan lain-lain. Alat transportasi yang digunakan untuk mengirim barang dapat melalui jalur darat, laut maupun udara. Jarak menjadi bagian penting untuk menentukan alat transportasi apa yang akan digunakan untuk mengangkut barang-barang kiriman tersebut.

Setiap masalah bisnis selalu didasarkan atas informasi-informasi yang melatar belakang keputusan tersebut. Salah satu informasi berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang memadai.

Sistem merupakan suatu pola atau susunan yang terpadu. Informasi adalah data yang dapat dikomunikasikan, sedangkan akuntansi adalah proses pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan. Sehingga informasi akuntansi digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian dokumen, pencatatan hingga pelaporan yang dapat menyajikan informasi dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Transaksi-transaksi finansial yang tercatat dalam dokumen dikomunikasikan melalui sistem informasi akuntansi yang memberikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui laporan. Informasi yang bisa tersampaikan dengan baik dapat dipertimbangkan dalam berbagai hal, diantaranya perencanaan, koordinasi dan evaluasi.

Dalam dunia persaingan usaha saat ini, waktu ketepatan penyampaian merupakan faktor yang mempengaruhi pengiriman barang pada perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk itu perusahaan harus dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Penanganan yang baik terhadap sistem pelayanan yang diberikan kepada *customer* merupakan salah satu unsur terpenting karena sistem pelayanan yang terkendali dengan baik akan tercipta hubungan dengan *customer* dalam jangka panjang dan untuk menciptakan informasi yang cepat dan akurat, suatu perusahaan harus didukung dengan sistem informasi yang baik. Hal ini dimaksud agar perusahaan tersebut dapat lebih unggul dalam persaingan dengan perusahaan-perusahaan sejenisnya.

PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang sejak tahun 2015. Yang terletak di Jl. Cendrawasih KP Mekar Jaya No. 5 Tanjungpinang. Perusahaan tersebut melayani pengiriman barang keseluruhan wilayah Indonesia baik pengiriman barang *door-to-door* maupun *port-to-port*. Saat ini order dari *customer* dilakukan melalui via telepon atau pesan *whatsapp*. Staf gudang mencatat detail order seperti berat, panjang, lebar dan tinggi barang untuk menghitung volume barang. Terdapat beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pengiriman barang, mulai dari sebelum barang dikirim hingga barang sampai ke konsumen. Namun dalam proses pengiriman barang terkadang tidak selalu sesuai dengan prosedur yang ada, terdapat beberapa hal yang dapat membuat barang-barang yang akan dikirim menjadi terhambat. Pada saat ini proses pengiriman barang pada PT. Alijasin Tanjungpinang belum tersistem secara baik karena masih terdapat beberapa proses yang tidak sesuai dengan prosedur perusahaan jasa ekspedisi pada umumnya.

Dalam kesehariannya, PT. Alijasin menjalankan kegiatannya dengan melakukan pencatatan secara manual, kemudian data tersebut akan disimpan di dalam komputer pada program *Microsoft Excel*. Selain itu pada PT. Alijasin tidak adanya bagian pengiriman yang menyebabkan perangkapan tugas pada bagian gudang. Tugas dan wewenang yang merupakan tanggung jawab bagian pengiriman di ambil alih oleh bagian gudang. Akibatnya adalah tidak ada yang memantau jadwal pengiriman sehingga barang

terkadang terlambat untuk sampai pada *customer* sehingga perusahaan mendapat *complain* dari *customer*. Hal ini mengakibatkan penurunan penjualan pada perusahaan. Bagian gudang juga tidak membuat *Delivery Order* (DO) dan hanya menggunakan surat jalan biasa sehingga kurangnya dokumen-dokumen pendukung pada pengiriman barang. Akibatnya sering terjadinya kekeliruan pada proses muat barang serta menurunnya tingkat ketelitian dalam pengiriman.

Dimana setiap perusahaan sebenarnya dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan, salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Dalam akuntansi penjualan diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penjualan yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan akan menimbulkan terjadinya keterlambatan, ketidakpuasan konsumen, dan penyelewengan. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penjualan yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin baik tingkat penjualan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang sudah berjalan secara efektif ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sistem penjualan jasa pengiriman barang karena banyak keluhan dari konsumen terhadap keterlambatan pengiriman barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang.
2. Untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang sudah berjalan secara efektif ?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para peneliti yang melakukan penelitian bersama dengan variabel dan pemecahan masalah yang berbeda.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Sebagai wawasan dan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis penerapan sistem Informasi akuntansi

2. Bagi pihak perusahaan

a. Menghasilkan rancangan sistem yang baru dalam membantu perusahaan mengatasi kelemahan-kelemahan yang selama ini terdapat dalam sistem berjalan dan mampu menghasilkan informasi yang lebih jelas dan efektif bagi pihak manajemen.

b. Sebagai masukan tambahan kepada perusahaan mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah berjalan dan untuk lebih menyempurnakan sistem yang telah ada.

3. Bagi peneliti lainnya sebagai sumbangan referensi selanjutnya bagi yang ingin memperdalam pengetahuan dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang pendahuluan, pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat menjadikan landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian / perusahaan, serta berisikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan profil perusahaan, hasil analisis data beserta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian dan juga saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi objek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem

2.1.1.1 Definisi Sistem

Menurut (Sutarman, 2009) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Menurut (A Hall, 2009) sistem adalah sekelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

(Susanto, 2013a) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Daranatha, 2009) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

(Mulyadi, 2010) menyatakan bahwa sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu aturan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Dari pengertian diatas dapat

ditarik kesimpulan bahwa sistem merupakan kumpulan suatu komponen atau elemen prosedur-prosedur sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan tertentu.

(Susanto, 2013a)ⁱ menjelaskan bahwa, tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai.

(Hery, 2009) juga memaparkan bahwa sebuah sistem dirancang untuk menunjukkan kenaikan maupun penurunan saldo masing-masing komponen laporan keuangan. Kenaikan ataupun penurunan saldo ini haruslah dicatat secara terperinci dan terpisah untuk setiap komponen laporan keuangan sebagai akun (perkiraan).

2.1.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut (Mulyanto, 2009) berikut adalah karakteristik sitem :

1. Mempunyai Komponen Sistem (Component Sistem)

Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi didalam lingkungan yang berisis sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan dari sebuah komponen sistem lainnya yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan yang

lebih besar tersebut adalah lingkungannya. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi suatu proses sistem secara keseluruhan

2. Mempunyai Batasan Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Mempunyai Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan luar adalah apapun di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Pengaruh yang menguntungkan ini tentunya harus dijaga sedangkan lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan.

4. Mempunyai Penghubung (*interface*) Antar Komponen

Interface merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (*input*) hingga keluaran (*output*).

5. Mempunyai Masukan (*Input*)

Masukan atau input merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yaitu bahan yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*signal input*), yaitu masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Mempunyai Pengolahan (*processing*)

Pengolahan (*process*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

7. Mempunyai Sasaran (*Objective*) dan Tujuan

Suatu sistem pasti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). Apabila sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan terkendali.

8. Mempunyai keluaran (*output*)

Keluaran (*output*) merupakan hasil pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sis pembuangan.

9. Mempunyai Umpan Balik (*Feedback*)

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

Menurut (Sutabri, 2012) karakteristik sistem adalah sebagai berikut

1. Komponen Sistem (*Compenents*)

Sutau sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antar sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan

luarnya, batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem, lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau interface

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*Maintenance Input*) dan sinyal (*Signal Input*)

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna, keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi

7. Pengolahan Sistem (*Processing*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran, contohnya sistem akuntansi

8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministic, jika suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya

Adapun karakteristik sistem menurut (Hutahean, 2015) yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Komponen

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa sub sistem atau bagian-bagian dari sistem

2. Batasan sistem (*boundary*)

Daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luar dinamakan dengan batasan sistem. Batasan ini memungkinkan sistem dipandang sebagai satu kesatuan dan juga menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Apapun yang berada di luar batas sistem dan mempengaruhi sistem tersebut dinamakan dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar yang bersifat menguntungkan wajib dipelihara dan yang merugikan harus dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Media penghubung diperlukan untuk mengalirkan sumber-sumber daya dari sub sistem lainnya dinamakan dengan penghubung sistem

5. Masukan sistem (*input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem dinamakan dengan masukan sistem (*input*) dapat berupa perawatan dan masukan sinyal. Perawatan ini berfungsi agar sistem dapat beroperasi dan masukan sinyal adalah energi yang di proses untuk menghasilkan keluaran (*output*)

6. Keluaran sistem (*output*)

Hasil dari energi yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dinamakan dengan keluaran sistem (*output*). Informasi merupakan contoh keluaran sistem

7. Pengolah sistem

Untuk mengolah masukan menjadi keluaran diperlukan suatu pengolah yang dinamakan dengan pengolah sistem

8. Sasaran sistem

Sistem pasti memiliki tujuan atau sasaran yang sangat menentukan *input* yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan

2.1.2 Informasi

2.1.2.1 Pengertian Informasi

Menurut (Jogiyanto, 2009) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut (Mulyanto, 2009) memaparkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Menurut (Krismiaji, 2010) informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno *Informacion* yang diambil dari bahasa Latin *Informationem* yang berarti garis besar, konsep, ide.

Menurut (Sutarman, 2012) informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. Sedangkan menurut (Krismiaji, 2015) informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

2.1.2.2 Karakteristik Informasi

Menurut (Romney, 2014) karakteristik informasi yang berguna yaitu :

1. Relevan

Mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.

2. Reliabel

Bebas dari kesalahan atau bias, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.

3. Lengkap

Tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.

4. Tepat waktu

Diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambilan keputusan dalam mengambil keputusan.

5. Dapat dipahami

Disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas.

6. Dapat diverifikasi

Dua orang yang independen dan berpengetahuan dibidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.

7. Dapat diakses

Tersedia untuk pengguna ketika membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

Menurut (Yakub, 2012) karakteristik informasi adalah sebagai berikut:

1. **Kepadatan Informasi**, untuk manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terperinci dan kurang padat, karena digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaring, lebih ringkas dan padat.
2. **Luas Informasi**, manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas khusus. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.
3. **Frekuensi Informasi**, manajemen tingkat bawah frekuensi informasi yang diterimanya adalah rutin, karena digunakan oleh

manajer bawah yang mempunyai tugas terstruktur dengan pola yang berulang-ulang dari waktu ke waktu. Manajemen yang lebih tinggi tingkatannya frekuensi informasinya adalah tidak rutin, karena manajemen tingkat atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.

4. Akses Informasi, level bawah membutuhkan informasi yang periodenya berulang-ulang sehingga dapat disediakan oleh bagian sistem informasi yang memberikan dalam bentuk laporan periodik. Dengan demikian akses informasi tidak dapat secara *off line*. Sebaliknya untuk level tinggi, periode informasi yang dibutuhkan tidak jelas sehingga manajer - manajer tingkat atas perlu disediakan akses *online* untuk mengambil informasi kapan pun mereka membutuhkan.
5. Waktu Informasi, manajemen tingkat bawah, informasi yang dibutuhkan adalah informasi historis, karena digunakan dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen tingkat tinggi waktu informasi lebih ke masa depan berupa informasi prediksi karena digunakan untuk pengambilan keputusan strategik yang menyangkut nilai masa depan.
6. Sumber Informasi, karena manajemen tingkat bawah lebih berfokus pada pengendalian internal perusahaan, maka manajer tingkat bawah lebih memerlukan informasi dengan data yang

bersumber dari internal perusahaan sendiri. Manajer tingkat atas lebih berorientasi pada masalah perencanaan strategik yang berhubungan dengan lingkungan luar perusahaan. Karena itu membutuhkan informasi dengan data yang bersumber pada eksternal perusahaan.

Menurut (Dull, 2012) terdapat beberapa karakteristik informasi yang berkualitas :

- a. *Effectiveness*, berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang disampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten, dan dapat digunakan
- b. *Efficiency*, menyangkut penyediaan informasi melalui penggunaan yang optimal dari sumber daya
- c. *Confidentially*, menyangkut perlindungan sensitivitas informasi dari pengungkapan yang tidak sah
- d. *Integrity*, berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan
- e. *Availability*, berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang maupun di masa depan
- f. *Compliance*, berkaitan dengan mematuhi undang-undang : peraturan, dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjek

- g. *Reliability*, berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan melaksanakan tanggungjawab serta tata kelola

2.1.2.3 Ciri-Ciri Informasi yang Berkualitas

. Menurut (Leod, 2011) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- c. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai bagian dalam organisasi.
- d. Lengkap, maksudnya informasi yang diberikan harus secara lengkap.

Menurut (Sutabri, 2012) pada buku Analisis Sistem Informasi, kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

a. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan - kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat Waktu (*Time Lines*)

Informasi Yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi., karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi..

c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.

Menurut (Dull, 2012) ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu :

- a. *Effectiveness* : berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang disampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten, dan dapat digunakan
- b. *Efficiency* : informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya
- c. *Confidentially* : karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan
- d. *Integrity* : karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah
- e. *Availability* : suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun dimasa mendatang.
- f. *Compliance* : yaitu karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjeknya dan berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal.
- g. *Reability* : karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk

mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintah.

2.1.3 Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Akuntansi

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* dalam (Suhayati, 2009) Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelolaan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil proses tersebut. (Mursyidi, 2010) berpendapat bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengelolaan dan penganalisan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Menurut (Sumarsan, 2011) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut (Romney, 2014) Akuntansi adalah “proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.”

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang

menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

(Suhayati, 2009) menjelaskan bahwa akuntansi mempunyai tujuan untuk menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi dan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak diluar perusahaan, dan fungsi akuntansi adalah untuk menghitung laba yang dicapai perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan membantu pengamanan dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.

Fungsi akuntansi dan keuangan terkait dengan uang. Oleh karena itu, dianggap wajar menempatkan kedua tanggungjawab tersebut kepada satu orang. Fungsi keuangan dalam suatu bisnis sebenarnya merupakan tanggungjawab operasi, yang serupa dengan fungsi produk maupun fungsi penjualan. Oleh karena itu perlu pemisahan fungsi akuntansi dan keuangan.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer/manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi. Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat *output* laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan tersebut untuk memudahkan orang lain memahaminya. Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut (A Hall, 2009) adalah sub bagian khusus dari sistem informasi yang memproses transaksi keuangan. Menurut (Daranatha, 2009) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Menurut (Steinbert, 2012) pengertian sistem informasi akuntansi adalah “*A system that collect, record, stores, and processes data to produce information for decision makers*”. Artinya sistem informasi

akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sedangkan menurut (Krismiaji, 2010) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dalam suatu perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan sistem-sistem yang lebih besar maupun lebih kecil.

Menurut (Susanto, 2013b) menyatakan definisi sistem informasi akuntansi adalah sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Maka, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen dalam perusahaan yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis serta mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan sebuah keputusan yang relevan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan.

2.1.4.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Hery, 2014) dalam memilih di antara berbagai alternatif akuntansi keuangan dan pelaporan yang ada, kerangka kerja konseptual akuntansi telah mengidentifikasi beberapa karakteristik kualitatif dari

informasi akuntansi yang berguna, yaitu : dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan konsisten

Menurut (A Hall, 2011) menyebutkan bahwa karakteristik kualitas informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Relevan

Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru

2. Tepat waktu

Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya.

3. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan

4. Lengkap

Tidak ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang

5. Ringkasan

Informasi harus diagregasi agar sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data dan relevan menunjukkan bidang-bidang penyimpanan terhadap tingkat normal,

standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi akuntansi

Menurut (J, 2011) kriteria dari informasi yang berkualitas adalah sebagai berikut :

1. Tepat waktu, informasi tersedia saat dibutuhkan, memenuhi target waktu untuk bertindak dan mengambil keputusan
2. Kualitas yang tinggi, informasi harus akurat, dan dapat diandalkan, dapat digunakan dengan keyakinan
3. Lengkap, informasi yang lengkap dan memadai dapat digunakan untuk penugasan yang sesuai dengan masa kini dan up to date
4. Relevan, informasi sesuai untuk penugasan, bebas dari masalah yang tidak berhubungan atau tidak relevan
5. Dapat dimengerti, informasi jelas dan mudah dipahami oleh user, informasi juga bebas dari hal-hal yang tidak diperlukan

2.1.4.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Daranatha, 2009) adapun tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
- b. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan

menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban dalam melindungi harta perusahaan.

- c. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

(Tmbooks, 2015) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk :

- a. Mendukung kegiatan rutin, misalnya menangani kegiatan operasi rutin seperti order pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran dari konsumen.
- b. Mendukung keputusan, misalnya dengan mengetahui produk mana yang paling laku, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutuskan cara untuk memasarkannya.
- c. Perencanaan dan pengendalian, misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya yang sesungguhnya.
- d. Menerapkan pengendalian internal, pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan. Contohnya, akses terhadap sistem informasi dengan menggunakan password dimaksudkan untuk membatasi entry data dan akses ke laporan yang tidak relevan dengan tugasnya.

Menurut (Mardi, 2011) terdapat tiga tujuan dari sistem informasi akuntansi, antara lain sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari

2.1.4.4 Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

(Hery, 2014) menjelaskan bahwa, informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil.

Pada pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu :

- a. Pemakai Internal
 1. Direktur dan Manager Keuangan, untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditor (*bankir, supplier*), maka mereka membutuhkan

informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh temponya pinjaman/utang.

2. Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran, untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan, maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan (tren penjualan).
 3. *Manager* dan Supervisor Produksi, mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk per unit.
- b. Pemakai Eksternal
1. Investor (penanaman modal), menggunakan informasi akuntansi investee (penerimaan modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya.
 2. Kreditor, seperti supplier dan bankir, menggunakan informasi akuntansi debitor untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang.
 3. Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.
 4. Badan Pengawas Pasar Modal, mewajibkan *publik corporation* (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada

BAPEPAM. Dalam hal ini, pihak BAPEPAM sangat berkepentingan terhadap kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi para investor.

5. Ekonom, Praktisi, dan analisis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain sebagainya.

(Susanto, 2013b) menjelaskan mengenai para pengguna sistem informasi sebagai berikut :

Para pengguna sistem informasi merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan :

1. Masalah yang harus dipecahkan
2. Kesempatan yang harus diambil
3. Kebutuhan yang harus dipenuhi
4. Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi

(Mardi, 2011) menyebutkan pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Pihak internal perusahaan. Kelompok ini terdiri para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan

memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya

2. Pihak eksternal. Kelompok ini adalah pihak-pihak diluar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan ke depan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, mereka berada diluar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.

2.1.5 Penjualan

2.1.5.1 Pengertian Penjualan

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran.

Melakukan penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi pembeli agar pembelian dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan kedua belah pihak.

Menurut (Mulyadi, 2010) penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai. Sedangkan menurut (Soemarso, 2009) penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan..

Menurut (A Hall, 2009) penjualan adalah total jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang terjual, baik penjualan kas maupun kredit. Sedangkan menurut (Sulistiyowati, 2010) menyatakan bahwa penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan. Menurut (Kusnadi, 2009) penjualan (*sales*) adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual.

2.1.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut (Basu, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu:

1. Kondisi dan kemampuan penjual

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Penjual harus dapat meyakinkan kepada pembeli agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan oleh konsumen.

Penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni :

- a. Jenis dan karakteristik barang yang di tawarkan
- b. Harga Produk
- c. Syarat penjualan, seperti : pembayaran, penghantaran barang, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya.

2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah ataukah pasar internasional
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- c. Daya belinya
- d. Frekuensi pembelinya
- e. Keinginan kebutuhan

3. Modal

Apabila barang yang dijual belum di ketahui oleh pembeli maka penjual harus memperkenalkan dulu atau membawa barangnya ke tempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya sarana serta usaha, seperti : alat transportasi, tempat peragaan baik di dalam perusahaan maupun

diluar perusahaan, usaha promosi, dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal untuk itu.

4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar bagian penjualan ditangani oleh orang yang telah ahli dibidang penjualan. Lain halnya dengan usaha kecil yang dimana bagian penjualannya ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah yang dihadapi serta sarana yang dimilikinya juga ditangani sendiri oleh pemimpin dan tidak diberikan kepada orang lain.

5. Faktor lain yang mempengaruhi penjualan seperti periklanan, peragaan, kampanye dan pemberian hadiah

Untuk melaksanakan promosi diperlukan dana yang tidak sedikit dan hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang bermodal kuat.

Menurut (Basu, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan yaitu “Faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan, dan faktor lain”

2.1.5.3 Dokumen-Dokumen Penjualan

Dokumen-dokumen penjualan menurut (La, 2010) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi I 2010, antara lain sebagai berikut :

a. Order Penjualan Barang (*Sales Order*)

Merupakan penghubung antara beragam fungsi yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan.

b. Nota Penjualan Barang

Merupakan catatan atau bukti atas transaksi penjualan barang yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dan sebagai dokumen bagi pelanggan.

c. Perintah Penyerahan Barang (*Delevery Order*)

Merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip.

d. Faktur Penjualan (*Invoice*)

Adalah dokumen yang menunjukkan jumlah yang berhak ditagih kepada pelanggan yang menunjukkan informasi kuantitas, harga dan jumlah tagihannya.

e. Surat Pengiriman Barang (*Shipping Slip*)

f. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2013) terdiri dari :

a. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

b. Pita register kas (*cash register tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam penjualan..

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit menurut (Mulyadi, 2013) adalah :

1. Surat *order* pengiriman dan tembusannya

Surat *order* pengiriman merupakan dokumen pokok untuk memproses penjualan kredit kepada pelanggan. Berbagai tembusan surat *order* pengiriman terdiri dari:

a. Surat *order* pengiriman

Dokumen ini merupakan lembar pertama surat order pengiriman yang memberikan otorisasi kepada fungsi

pengiriman untuk mengirimkan jenis barang dengan jumlah dan spesifikasi seperti yang tertera diatas dokumen tersebut.

b. Tembusan kredit (*credit copy*)

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh status kredit pelanggan dan untuk mendapatkan otorisasi penjualan kredit dari fungsi kredit.

c. Surat pengakuan

Dokumen ini dikirimkan oleh fungsi penjualan kepada pelanggan untuk memberitahu bahwa ordernya telah diterima dan dalam proses pengiriman

d. Surat muat

Tembusan surat muat ini merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti penyerahan barang dari perusahaan kepada perusahaan angkutan umum

e. Arsip pengendalian pengiriman

Dokumen ini ditempelkan pada pembungkus barang untuk memudahkan fungsi penerimaan diperusahaan pelanggan dalam mengidentifikasi barang-barang yang diterimanya

f. Tembusan gudang

Merupakan tembusan surat order pengiriman yang dikirim ke fungsi gudang untuk menyiapkan jenis barang dengan jumlah seperti yang tercantum didalamnya.

g. Arsip pengendalian pengiriman

Merupakan tembusan suat order pengiriman yang diarsipkan oleh fungsi penjualan menurut tanggal pengiriman yang dijanjikan

h. Arsip index silang

Merupakan tembusan surat order pengiriman yang diarsipkan secara alfabetik menurut nama pelanggan untuk memudahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pelanggan mengenai status pesanannya.

2. Faktur dan tembusannya

a. Faktur penjualan

b. Tembusan piutang

3. Rekapitulasi harga pokok penjualan

4. Bukti memorial

2.1.6 Sistem Informasi Penjualan

2.1.6.1 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan faktor penting dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan, karena pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan, terlebih dalam menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu wajar jika perusahaan mempertimbangkan pentingnya peranan sistem informasi penjualan. Adapun pengertian sistem informasi penjualan menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut (Furqan, 2013), sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang menyangkut pengolahan data penjualan. Dengan demikian sistem informasi penjualan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu sistem penjualan dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.

Menurut (Furqan, 2013), sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data - data terkait dengan kegiatan penjualan baik dari transaksi pembelian sampai transaksi penjualan digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan tersebut.

Menurut (Mulyadi, 2010), penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai.

Sedangkan menurut (Mcleod, 2012), kegiatan penjualan terdiri dari transaksi barang atau jasa baik secara kredit atau jasa untuk mendapatkan sumberdaya lainnya seperti kas atau janji untuk membayar (piutang).

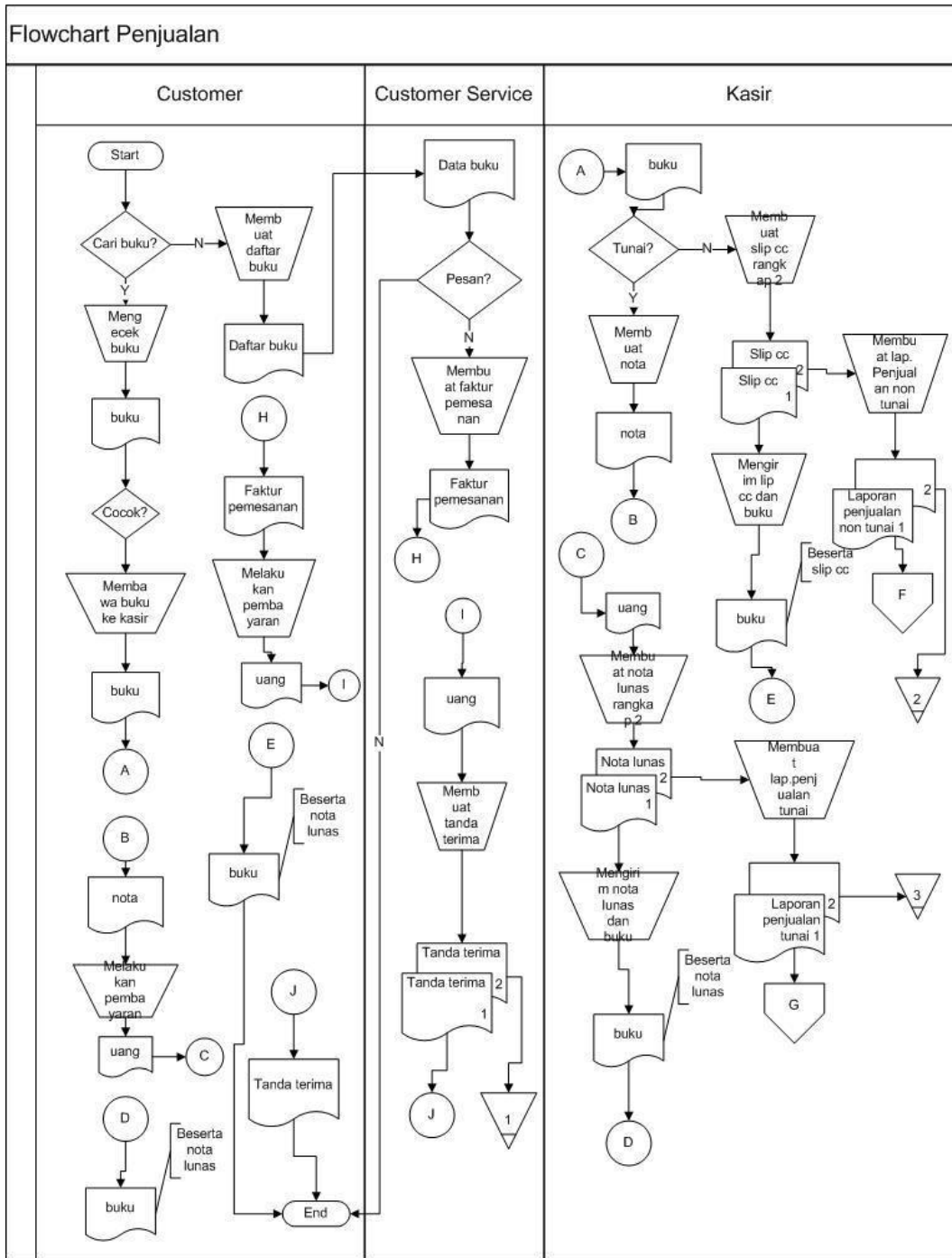
Menurut (Nore, 2013) sistem informasi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

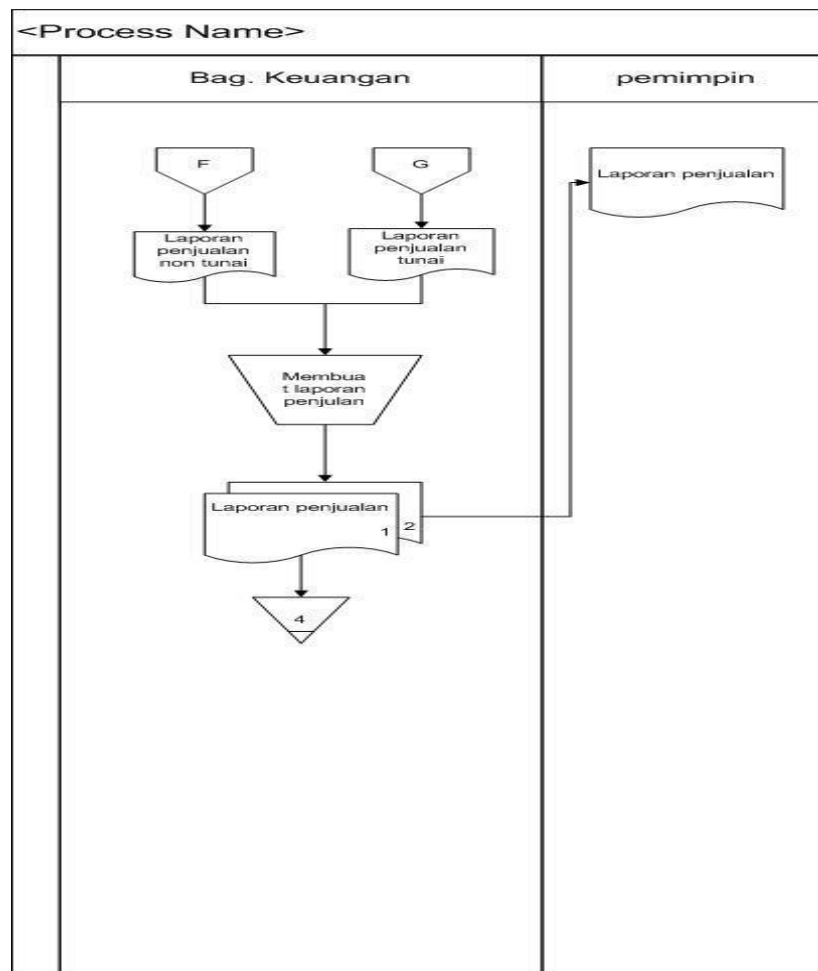
Sistem penjualan digunakan untuk menangani transaksis penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan

pengiriman barang atau penyerahan jasa untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Dalam penjualan tunai barang atau jasa baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli jika bagian kasir telah menerima uang dari pembeli.

2.1.6.2 *Flowchart* Penjualan

Gambar 2.2
***Flowchart* Penjualan**





Sumber :<https://bq3monica.files.wordpress.com/2012/04/penjualan-buku-page-2.jpg>

2.1.7 Pengiriman Barang

2.1.7.1 Pengertian Pelayanan Jasa Pengiriman Barang

Jasa Pengiriman Barang (Jasa *Freight Forwarding*) adalah usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang, untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut, dan udara yang dapat mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, klaim asuransi, atas pengiriman barang serta

penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.

Menurut (Mulyadi, 2013) pengiriman barang merupakan suatu kegiatan mengirim barang dikarenakan adanya penjualan barang dagang. Penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai atau kredit. Secara umum pengiriman barang merupakan mempersiapkan pengiriman fisik barang dari gudang ketempat tujuan yang disesuaikan dengan dokumen pemesanan dan pengiriman serta dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barangnya.

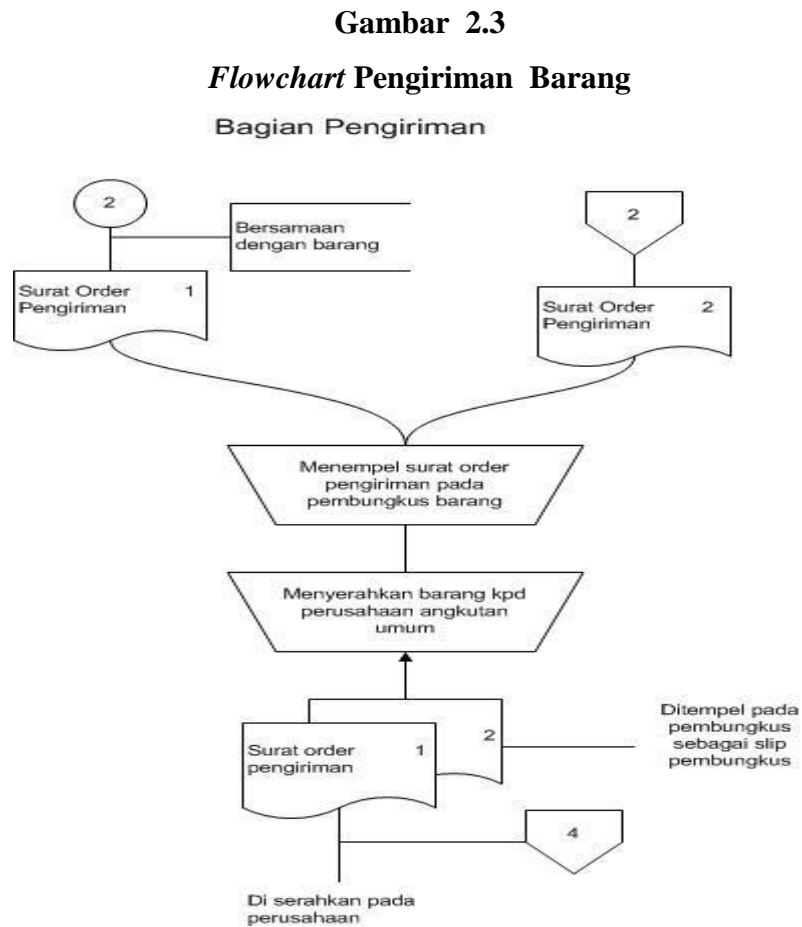
Menurut Moenir dalam Yudha 2011 pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materiel melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

Menurut (Mulyadi, 2009) sistem pengiriman barang merupakan suatu kegiatan mengirim barang dikarenakan adanya penjualan barang dagang. penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai ataupun kredit

Sedangkan menurut (Tjiptono, 2011) jasa merupakan aktivitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Secara umum pelayanan jasa pengiriman barang adalah segala upaya yang diselenggarakan atau

dilaksanakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien.

2.1.7.2 Flowchart Pengiriman Barang



Sumber : <https://12puby.files.wordpress.com/2012/04/bagan-alir-dokumen2.jpg>

2.1.8 Pengukuran efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut (*Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerjs*, 2009) mendefinisikan konsep efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi

memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran tidak sesuai yang diharapkan maka dapat dikatakan hal itu tidak efektif.

Menurut (Makmur, 2011) mengungkapkan efektivitas berhubungan dengan tingkat kebenaran atau keberhasilan dan kesalahan. Ia berpendapat bahwa untuk menentukan tingkat efektivitas keberhasilan seseorang, kelompok, organisasi bahkan sampai kepada negara kita harus melakukan perbandingan antara kebenaran atau ketepatan dengan kekeliruan atau yang dilakukan. Semakin rendah tingkat kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, tentunya akan semakin mendekati ketepatan dalam pelaksanaan setiap aktivitas atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan setiap orang.

Dimensi efektivitas program diuraikan menjadi beberapa indikator:

1. Kejelasan tujuan program
2. Kejelasan strategi pencapaian program
3. Perumusan kebijakan program yang mantap
4. Penyusunan program yang tepat
5. Penyediaan sarana dan prasarana
6. Efektivitas operasional program

7. Efektivitas fungsional program
8. Efektivitas tujuan program
9. Efektivitas sasaran program
10. Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program, dan
11. Efektivitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program.

Menurut (Ahadi, 2010) efektifitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar. Sesuatu organisasi barang kali bisa efisien tetapi tidak efektif dalam pendekatan pencapaian tujuan organisasi. Semakin dekat organisasi ketujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut

Menurut pendapat (P, 2010) efektivitas adalah menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran

Menurut pendapat (Edy, 2010) ada tujuh variabel yang mempengaruhi organisasi terhadap efektivitas yaitu :

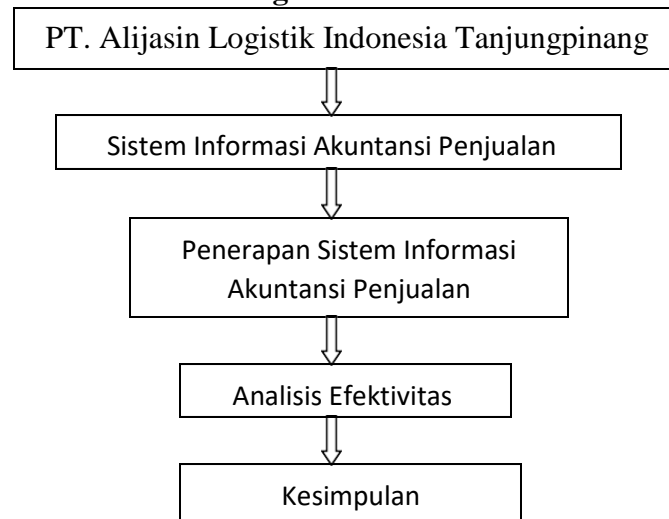
1. Struktur
2. Teknologi yaitu perbuatan, pengetahuan, teknis dan peralatan fisik yang digunakan untuk mengubah input menjadi output, barang atau jasa
3. Lingkungan eksternal
4. Lingkungan internal
5. Keterkaitan karyawan pada organisasi
6. Prestasi karyawan

7. Kebijakan manajemen

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.4

Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis 2019

2.3 Penelitian Terdahulu

1. (j k, 2010) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Jasa Ekpedisi di Perusahaan PT Auto Prima, dengan hasil penelitian membuktikan bahwa PT Auto Prima memiliki permasalahan yaitu pada kegiatan jasa pengiriman barang. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dokumen pendukung yang baik serta keterlambatan informasi antara bagian *Head Office* dan bagian operasional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi jasa ekpedisi yang digunakan oleh PT Auto Prima sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu tidak adanya pihak audit yang dapat membantu memeriksa kelengkapan

data data dari dokumen yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha.

2. (Wahyuni, 2015) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Aktivitas Pengiriman Barang untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada Departemen Penjualan PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk Sidoarjo, dengan hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi pengiriman barang PT. Charoen Pokphand Indonesia Sidoarjo kurang efektif dan efisien, dikarenakan masih ada bagian yang mengalami perangkapan tugas yaitu bagian *marketing*. Dimana bagian *marketing* membuat *delevery order* yang seharusnya tugas tersebut adalah tanggung jawab dari bagian logistik/gudang.
3. (Darmawanti, 2017) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kegiatan Pengiriman Barang dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada PT. Karyawiyoso Abadi, dengan hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi pengiriman barang yang diterapkan pada PT. Karyawiyoso Abadi sebenarnya masih kurang memadai karena tidak adanya bagian pengiriman yang menyebabkan perangkapan tugas pada bagian gudang. Tugas dan wewenang yang merupakan tanggung jawab bagian pengiriman di ambil alih oleh bagian gudang. Hal ini dapat mengakibatkan tidak ada yang memantau jadwal pengiriman sehingga barang terkadang terlambat untuk sampai pada

customer dan dapat menimbulkan kekeliruan pada saat menyiapkan barang.

4. (Kholidah, 2017) dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal PT. Dimensi Citra Semesta, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Dimensi Citra Semesta telah menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan secara tepat dan akurat meskipun masih terdapat kelemahan yang perlu dibenahi dari laporan penjualan yang belum cukup memadai karena belum adanya laporan penjualan per item barang, laporan per pelanggan, dan laporan penjualan rincian.
5. (Randany, 2015) *The purpose of this study was to determine influence the accounting information systems and the effectiveness of internal control on financial reporting quality. The results showed that influence the accounting information systems and the effectiveness of internal control have a significant effect on the financial reporting quality. Furthermore it was found that the accounting information systems and the effectiveness of internal control have relation on financial reporting quality.*
6. (Su Yan, 2009) *In the face of the fast developing of Information and technology and the appearance of the new management theory, the author analyze the abuse of the conventional accounting system, and use the*

advance ideas on modern information and technology (REA model and events drive) and the cooperation theory to redesign the frame of Accounting Information System of Third party logistics enterprise, and point out the virtue of the new system

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui persoalan atau keadaan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau membuat keputusan dalam rangka pemecahan masalah.

Tipe penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif atau memberikan gambaran suatu keadaan dan cenderung menggunakan analisis.

Menurut (Achmadi, 2013) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Menurut (Herdiansyah, 2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder.

1. Menurut (Timotius, 2017) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara serta observasi langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan, seperti pemilik usaha dan penanggung jawab.
2. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah dokumen perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian seperti surat jalan, manifest outbond, STT perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2013) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data langsung yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu mengunjungi perusahaan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, dengan wawancara secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Data diperoleh secara langsung dari PT. Alijasin dengan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2013) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Dalam hal ini yang yang di wawancarai adalah pihak yang berwenang atau penanggung jawab yang dapat memberikan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini menggunakan *participant observation* yaitu peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seorang.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data. Data yang terkumpul yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan pedoman penyusunan wawancara, melakukan observasi, studi dokumentasi dan studi literature kemudian dikumpulkan dan disatukan. Dalam analisis data kualitatif dituntut adanya data yang lengkap sebagai satu syarat suatu analisis. Analisis data yang akan berbentuk data kualitatif dideskripsikan melalui kata-kata dengan menggambarkan keadaan yang ada yang selanjutnya menarik kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman 1984 dalam Sugiyono 2011 mengatakan, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus dilakukan sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuhnya. Aktivitas dalam analisis data meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut alur kegiatan dalam proses analisis data kualitatif :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi

data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat disajikan dalam bentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Untuk menilai keefektifitasan, data yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai sistem penjualan pada pengiriman barang di PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang akan dibandingkan dengan teori yang sudah peneliti dapat esbelumnya. Lalu peneliti akan menjabarkan dengan membandingkan teori yang ada dan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Teori yang akan dibahas disini adalah mengenai unsur pengendalian intern dan sistem penjualan. Dari hal tersebut peneliti akan bisa menarik kesimpulan untuk menilai keefektifitasan penggunaan sistem penjualan yang ada di PT. Alijasin Logistik Indonesia Tanjungpinang. Jika pada hasil penelitian, ada banyak unsur dalam pengendalian intern yang sudah berjalan sesuai dengan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan tersebut sudah berjalan secara efektif. Namun jika sebaliknya, maka sistem penjualan yang berjalan bisa disebut belum efektif.

DAFTAR PUSTAKA

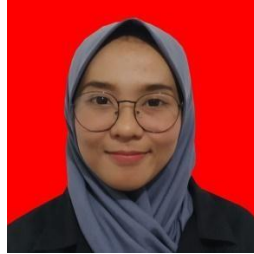
- A Hall, J. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi* (Keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- A Hall, J. (2011). *Accounting Information System* (Empat). Jakarta: Salemba Empat.
- Achmadi, A. dan N. C. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahadi Nopri, SE, M. (2010). *pengantar manajemen*. pekanbaru.
- Basu, S. (2009). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPPE.
- Daranatha. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawanti, N. (2017). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kegiatan Pengiriman Barang dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada PT. Keryawiyoso Abadi*. Jurnal Ekonomi Akuntansi.
- Dull, G. J. . (2012). *Accounting information system*. sauthwestern: cengage learning.
- Edy, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Furqan, A. (2013). *perancangan aplikasi sistem informasi penjualan berbasis microsoft acces 2007 pada toko syafa collection*. Laporan Akhir Politeknik Negri Sriwijaya.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi* (Pertama). Jakarta: Kencana.
- Hery. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutahean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Publish.

- J, S. (2011). *Organizational Behaviour*. Hoboken: John Wiley and Sons.
- j k, M. (2010). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Jasa Ekpedisi di Perusahaan PT. Auto Prima*. Jurnal Akuntansi.
- Jogiyanto, H. (2009). *analisis dan desain sistem informasi*. yogyakarta: andi offset.
- Kholidah, N. D. (2017). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal PT. Dimensi Citra Semesta*. Jurnal Ilmu & Akuntansi, 6, 2460–0585.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit.
- Kusnadi. (2009). *teori akuntansi*. malang: universitas brawijaya.
- La, M. (2010). *sistem informasi akuntansi (delapan)*. bandung: cv. lingga jaya.
- Leod. (2011). *Sistem Informasi Manajemen (Sepuluh)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Gelinis.
- Mcleod, R. dan G. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi (Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nore, V. N. (2013). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemasaran Produk Berbasis Web*. Bandung: Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Widyatama.
- P, R. S. & C. M. (2010). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Randany. (2015). *Influence The Quality Of Accounting Information System and The Effectiveness Of Internal Control on Financial Reporting Quallity*. International Business Research, 6.
- Romney, M. dan P. J. S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar (Kelima)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbert, R. M. (2012). *Accounting information system*. London: prentice hall.
- Su Yan. (2009). *The analyze on accounting information system of third- party logistics enterprise*. International Business Research, 1.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, E. dan S. D. A. (2009). *Akuntansi Keuangan (Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyowati, L. (2010). *Panduan praktis memahami analisis laporan keuangan*. jakarta: PT elex media komputindo.
- Sumarsan, T. (2011). *Akuntansi dasar & aplikasi dalam bisnis*. jakarta: pt indeks.
- Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerjs*. (2009). Bandung: CV. Mandar Maju.
- Susanto, A. (2013a). *sistem informasi akuntansi*. bandung: lingga jaya.

- Susanto, A. (2013b). *Sistem informasi akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Timotius. (2017). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Percetakan Andi.
- Tjiptono, F. (2011). *Service management mewujudkan layanan prima* (keuda).
Yogyakarta: Andi.
- Tmbooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi - Konsep dan Penerapan*.
Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyuni, Sofi Tri. (2015). *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap aktivitas pengiriman barang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada departemen penjualan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

CURICULUM VITAE



Nama : Siti Nurhasanah
NIM : 14622272
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Karas, 08 Oktober 1995
Agama : Islam
Email : Sitinurhasanah_79@yahoo.com
Alamat : Km 8 Atas Jl. Kampung Kolam
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Pendidikan : - SD Negeri 012 Tanjungpinang
- SMP Negeri 4 Tanjungpinang
- SMA Negeri 4 Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang